

Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Sirebut, Adiwarno, Selomerto, Wonosobo

Resiana Larasati¹, Sulistyawati Sulistyawati*²

^{1,2}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

E-mail: ¹resiana1900029236@webmail.uad.ac.id ^{2*}sulistyawati.suyanto@ikm.uad.ac.id

Abstrak

Sampah menjadi isu lingkungan yang terjadi utamanya di negara dengan ekonomi menengah kebawah. Sampah bisa berdampak pada kesehatan yang dapat berakibat fatal seperti diare, demam berdarah dan leptospirosis. Pengabdian masyarakat ini diawali dengan penjarangan masalah yang merupakan upaya untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dimasyarakat untuk dicari solusi sesuai dengan kearifian setempat. Dari proses tersebut diketahui, permasalahan kesehatan yang ditemukan di RT 02 RW 04 Sirebut, Adiwarno, Selomerto, Wonosobo yaitu pengelolaan sampah rumah tangga yang masih banyak dibuang di sungai. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi pada masyarakat terkait pengelolaan sampah untuk memperbaiki perilaku masyarakat demi mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih sejahtera.

Kata kunci: Sampah, Diagnosis komunitas, Prioritas Masalah

Abstract

Waste is an environmental issue that occurs mainly in countries with lower-middle economies. Waste can impact health and can be fatal, such as diarrhea, dengue fever, and leptospirosis. This community service begins with problem-solving, which is an effort to identify community problems and find solutions in accordance with local wisdom. From this process, it is known that the health problems encountered in RT 02 RW 04 Sirebut, Adiwarno, Selomerto, Wonosobo are due to household waste management still being widely dumped in the river. The purpose of this community service is to provide education to the community regarding waste management to improve community behavior to realize a more prosperous community health degree.

Keywords: waste problems, community diagnosis, priority problems

1. PENDAHULUAN

Sampah adalah semua bentuk benda yang sudah tidak digunakan dan harus dibuang. Disisi lain, dengan populasi yang semakin meningkat maka dikhawatirkan volume sampah dunia tidak akan bisa tertangani. Oleh karena itu pengelolaan sampah di unit terkecil yaitu rumah tangga, perlu dilakukan dengan tujuan keberlanjutan. Pengelolaan sampah memerlukan sinergitas antara pemerintah sebagai pembuat program atau regulasi dengan masyarakat sebagai pihak yang bersentuhan langsung dengan sampah. Sehingga dampak negatif sampah dapat dihindari [1]. Selama ini, masyarakat memiliki persepsi bahwa sungai disekitar rumah menjadi bagian yang tidak perlu ditunjukkan keindahannya sehingga dapat dimanfaatkan untuk hal yang tidak estetik misalnya untuk tempat pembuangan sampah. Sehingga diperlukan suatu edukasi untuk merupak pola pikir tersebut dan merubah perilaku untuk memelihara sampah ini [2].

Lingkungan merupakan tempat hidup semua makhluk yang ada di bumi, khususnya manusia. Termasuk di dalam lingkungan itu adalah, tanah air dan udara yang semuanya dapat berkorelasi dengan kesehatan [3]. Lingkungan adalah bagian yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia, sehingga menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab masyarakat

termasuk dalam hal ini adalah menjaga lingkungan dari sampah yang bisa menyebabkan penyakit. Pelestarian lingkungan ini menjadi tugas semua individu sebagai kompeten yang menyatu dengan lingkungan.

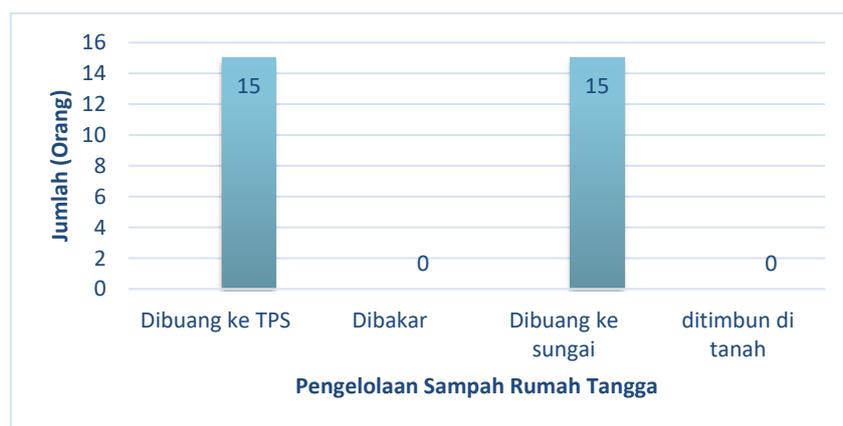
Penjaringan masalah dilakukan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan di masyarakat dan mencari solusi. Hal ini penting untuk menyesuaikan antara program kesehatan dan masalah yang dihadapi komunitas, sehingga akan tercipta rencana kegiatan yang akan dilakukan kepada masyarakat dengan mempertimbangkan sumber yang ada di Dusun Sirebut RT 02 RW 04 Kelurahan Adiwarno, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo [4]. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mitra tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Dusun Sirebut RT 02 RW 04 Kelurahan Adiwarno, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 30 KK. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini: 1) melakukan penjaringan masalah untuk mengidentifikasi permasalahan mitra, 2) melakukan intervensi melalui edukasi terhadap permasalahan yang ditemukan kepada masyarakat di lokasi. Kegiatan intervensi yang dilakukan pada tanggal 24 Juni 2022 dengan melakukan edukasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan memilih sampah kardus ataupun kertas serta botol bekas untuk dijual ke tukang pembeli sampah yang bisa didaur ulang, sedangkan sampah yang tidak dapat didaur ulang dikumpulkan terlebih dahulu sampai diambil oleh petugas sampah yang ada di sekitar lokasi. Pada kegiatan ini ditekankan manfaat dari pengelolaan sampah pada level rumah tangga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan data untuk melihat permasalahan kesehatan utama kemudian dilanjutkan dengan intervensi. Kegiatan intervensi dilakukan dengan pemberian edukasi kepada masyarakat di Dusun Sirebut RT 02 RW 04 Kelurahan Adiwarno, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo tentang pengelolaan sampah dengan media poster. Hasil dari analisis data permasalahan kesehatan di RT 02 RW 04 Dusun Sirebut disajikan dalam grafik dan tabel sebagai berikut :



Gambar 1. Jenis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 02 RW 04 Sirebut Adiwarno

Gambar 1. menunjukkan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga paling banyak adalah sampah yang dibuang ke sungai yaitu sebanyak 50% atau 15 respondent.

Tabel 1. *Urgency, Seriousness, dan Growth* (USG)

| No | Permasalahan | U | S | G | Total | Urutan Prioritas |
|----|-----------------------------|---|---|---|-------|------------------|
| 1 | Sampah dibuang disungai | 4 | 5 | 4 | 13 | I |
| 2 | Sampah dibakar | 2 | 3 | 1 | 6 | II |
| 3 | Sampah ditimbun dalam tanah | 2 | 3 | 1 | 6 | III |

Tabel 1 menggambarkan dari hasil matriks USG diperoleh poin tertinggi dari segi *urgency* (U), *seriousness* (S), dan *growth* (G) yaitu pengelolaan sampah rumah tangga dibuang disungai. Maka prioritas utama masalah di Dusun Sirebut RT 02 RW 04 adalah pengelolaan sampah rumah tangga yang dibuang dikali/ sungai. Setelah diketahui permasalahan utamanya yaitu pengelolaan sampah rumah tangga maka tim pengabdian menyusun media edukasi berupa poster (Gambar 2).

Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan penjaringan masalah ke masyarakat mitra. Tujuan dari penjaringan masalah ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah kesehatan yang akan dicari solusinya. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka masalah kesehatan yang ada di masyarakat dapat diidentifikasi secara tahap per tahap [5].

Berdasarkan dari hasil analisis, prioritas utama permasalahan kesehatan yang ada di RT 02 RW 04 Dusun Sirebut yaitu pengelolaan sampah rumah tangga dibuang dikali/sungai. Hal ini mengindikasikan suatu perilaku yang tidak sesuai dari masyarakat setempat. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mengganggu estetika kawasan sepadan sungai serta menjadi sumber tempat berkembang biak vektor penyakit, tidak nyaman dilihat dan dampak lebih jauh adalah menyebabkan banjir [6]. Sungai yang penuh dengan sampah dapat mengganggu kehidupan organisme yang ada didalamnya sehingga rantai makanan akan terganggu pula [2].



Gambar 2. Poster Edukasi Kesehatan Tentang Sampah

Upaya Intervensi dilakukan di RT 02 RW 04 Sirebut, Adiwarno Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo sebagai solusi dari pengelolaan sampah rumah tangga yaitu melakukan sosialisasi dengan cara mengumpulkan sebagian orang dan berkunjung dari rumah ke rumah atau *door to door* yang membahas mengenai pengelolaan sampah dengan tema “hidup bersih dan sehat bebas sampah dengan memilah sampah organik dan anorganik”. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara terpadu dengan memperumbangkan aspek sosial, ekonomi maupun teknis mulai dari sumber sampah ke pembuangan sampah akhir.

Masyarakat masih memiliki pengetahuan yang kurang memadai bahwa sampah dapat diolah yang menghasilkan keuntungan ekonomi. Hal ini dapat dilakukan dengan model

pengelolaan sampah komunal (bersama) melalui bank sampah. Bank Sampah adalah suatu metode pengelolaan sampah yang dilakukan secara mandiri oleh kelompok masyarakat dengan melakukan Gerakan 3R (*reduce, reuse dan recycle*) yang diawali dengan memilah sampah [7]. Dari kegiatan ini, berusaha dirubah sudut pandang bahwa sampah memiliki potensi ekonomi. Selain itu sampah dapat menciptakan lapangan kerja jika dikelola dengan baik [8].

Selain itu pengolahan juga bisa dimulai dengan pemilahan sampah dilakukan dengan memilah antara sampah yang dapat didaur ulang dengan sampah yang tidak dapat didaur ulang. Sampah yang didaur ulang dijual kepada pengepul sampah, contohnya seperti sampah kardus/kertas dan botol bekas. Sampah yang tidak bisa didaur ulang dikumpulkan terlebih dahulu lalu diangkut oleh petugas sampah. Penyampaian intervensi dilakukan menggunakan media poster diharapkan dari intervensi ini dapat terbentuk suatu pemberdayaan masyarakat untuk mengubah perilaku masyarakat terhadap sampah sebagai karakter sosial budaya dalam masyarakat [9].

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di RT 02 RW 04 Sirebut, Adiwarno, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo berjalan dengan baik dan lancar. Hasil dari kegiatan pengabdian yaitu didapatkan adanya permasalahan di wilayah RT 02 RW 04 Sirebut, Adiwarno Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo yaitu pengelolaan sampah rumah tangga. Pemecahan masalah yang diambil adalah dengan melakukan edukasi tentang pengelolaan sampah dengan tema gerakan hidup bersih bebas sampah dengan cara membuang sampah pada tempatnya, serta memilah sampah organik dan anorganik. Solusi dari pengelolaan sampah rumah tangga yaitu dengan memilah sampah yang dapat didaur ulang dan tidak dapat didaur ulang. Sampah daur ulang seperti kardus/kertas dan botol bekas dijual kepada pengepul sampah. Sampah yang tidak bisa didaur ulang dikumpulkan terlebih dahulu lalu diangkut oleh petugas sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Kepada masyarakat, pemerintah, dan puskesmas Dusun Sirebut Kecamatan Adiwarno yang telah memberikan dukungan baik moril maupun data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Z. Elamin *et al.*, "Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura," *J. Kesehat. Lingkungan.*, vol. 10, no. 4, p. 368, 2018, doi: 10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375.
- [2] J. A. A. Pristananda, "Pengaruh Pprilaku masyarakat membuang sampah di sungai," *STIKes Surya Mitra Husada*, pp. 1–8, 2018.
- [3] European Environment Agency, "Environment and health — European Environment Agency," *Web*, 2022. <https://www.eea.europa.eu/themes/human/intro> (accessed Aug. 30, 2022).
- [4] R. A. Syakurah and J. Moudy, "Diagnosis Komunitas Dengan Pendekatan Proceed-Precede Pada Mahasiswa Kepanitraan Klinik," *Jambi Med. J.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–19, 2022.
- [5] D. O. Utami and S. Sulistyawati, "Community Diagnosis dan Peningkatan Pengetahuan Penyakit Hipertensi pada Masyarakat RT. 02 Desa Dalam, Kecamatan Alas, Sumbawa," *Abdimasku J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 3, p. 320, 2021, doi: 10.33633/ja.v4i3.298.

- [6] S. Sulistyawati, “Penguatan Manfaat Bank Sampah untuk Eliminasi Tempat Perkembangbiakan Nyamuk DBD,” *Abdimasku*, vol. 5, no. 2, pp. 223–228, 2022.
- [7] “Tiga Langkah Mudah Mengelola Sampah Yang Ada di Rumah - Direktorat SMP.” <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tiga-langkah-mudah-mengelola-sampah-yang-ada-di-rumah/> (accessed Jan. 08, 2023).
- [8] “Memanfaatkan potensi ekonomi dari tumpukan sampah.” <https://industri.kontan.co.id/news/memanfaatkan-potensi-ekonomi-dari-tumpukan-sampah> (accessed Jan. 08, 2023).
- [9] A. D. Radityaningrum, J. Caroline, and D. K. Restianti, “Potensi reduce, reuse, recycle (3R) sampah pada bank sampah ‘bank junk for Surabaya clean (Bjsc),” *Jukung (Jurnal Tek. Lingkungan)*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2017, doi: 10.20527/jukung.v3i1.3194.